

**TUGAS PANCASILA
PERTEMUAN KE-5**



NAMA : Rizky Maulana

NIM : 312410430

KELAS : TI.24.A.3

MATA KULIAH : PANCASILA

DOSEN : Ahmad Fauzi, S.PD., M.PD.

**TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PELITA BANGSA
2024/2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga makalah ini bisa selesai pada waktunya.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada teman-teman yang telah berkontribusi dengan memberikan ide-idenya sehingga makalah ini bisa disusun dengan baik dan rapi.

Saya berharap semoga makalah ini bisa menambah pengetahuan para pembaca. Namun terlepas dari itu, saya memahami bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saya sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya makalah selanjutnya yang lebih baik lagi.

Bekasi, 15 Oktober 2024

DAFTAR ISI

Judul	
Kata Pengantar	
Daftar Isi.....	
TUGAS 6	
TUGAS 7	
TUGAS 8	
TUGAS 9	
TUGAS 10	
KESIMPULAN & SARAN.....	

Tugas 6

Anda dipersilakan untuk mendiskusikan hal-hal berikut dengan teman sekelompok:

- 1. Apakah yang dapat Anda pahami tentang pentingnya pendidikan Pancasila sesuai dengan jurusan/program studi yang sedang ditempuh?*
 - 2. Bagaimana relasi antara pendidikan Pancasila dan program Studi Anda?*
 - 3. Bagaimana relasi antara tujuan negara mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan Pancasila dan tujuan program studi Anda?*
- Anda diminta membuat laporan secara tertulis kepada dosen!*

JAWABAN

1. Etika Digital: Pendidikan Pancasila mengajarkan pentingnya etika dalam penggunaan teknologi. Mahasiswa Informatika perlu memahami tanggung jawab sosial mereka dalam menciptakan dan menggunakan teknologi yang tidak hanya efisien tetapi juga etis

Inovasi untuk Kemanusiaan: Pancasila menekankan pada keadilan sosial dan kesejahteraan. Mahasiswa Informatika dapat mengembangkan aplikasi atau solusi teknologi yang berdampak positif bagi masyarakat, seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, atau lingkungan.

Pembangunan Sosial: Nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial, dapat diterapkan dalam pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa Informatika dapat menciptakan solusi teknologi untuk masalah sosial, seperti aplikasi pendidikan, kesehatan, atau layanan masyarakat.

Kesadaran terhadap Keberagaman: Pendidikan Pancasila mengajarkan pentingnya menghargai keberagaman. Dalam dunia teknologi, mahasiswa harus mampu merancang sistem yang inklusif dan mempertimbangkan kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

2. Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tercantum dalam UUD 1945. Ini mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang baik.

Pendidikan Pancasila: Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter dan moral peserta didik, serta meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Ini sejalan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan yang berbasis nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat menghasilkan individu yang beretika, bertanggung jawab, dan paham akan identitas nasional.

3. Studi Informatika: Dalam era digital saat ini, studi informatika sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang kompeten dalam teknologi informasi. Pendidikan dalam bidang ini mendukung tujuan negara dengan membekali siswa keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan global, serta mendorong inovasi dan perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat

TUGAS 7

Anda dipersilakan untuk mendiskusikan dengan kelompok Anda hal-hal sebagai berikut:

- 1. mencari dari berbagai sumber tentang alasan pendidikan Pancasila diperlukan untuk negara Indonesia.*
- 2. menemukan alasan pendidikan Pancasila harus dilaksanakan di perguruan tinggi.*
- 3. menunjukkan apa yang akan terjadi apabila pendidikan Pancasila tidak diselenggarakan dalam dunia pendidikan Indonesia.*

Kemudian Anda diminta untuk melaporkan secara tertulis untuk diserahkan kepada dosen.

JAWABAN

1. Dasar Negara: Pancasila adalah dasar filosofi dan ideologi negara Indonesia. Pendidikan Pancasila membantu membentuk pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan pentingnya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pembentukan Karakter: Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Dengan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila, generasi muda diharapkan dapat menjadi individu yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Persatuan dan Kesatuan: Dalam konteks masyarakat yang beragam, pendidikan Pancasila berperan penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Nilai-nilai Pancasila mendorong toleransi dan saling menghormati di antara berbagai suku, agama, dan budaya

Memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Agar mahasiswa dapat mengembangkan karakter manusia Pancasilais dalam pemikiran, sikap, dan tindakan

2. Memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Agar mahasiswa dapat mengembangkan karakter manusia Pancasilais dalam pemikiran, sikap, dan tindakan.

- a. memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia. dan membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945.
- d. membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tarian air, dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis,

berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal masyarakat bangsa Indonesia (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2013: viii). Sebelumnya, penyelenggaraan pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah di perguruan tinggi ditegaskan dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 914/E/T/2011, tertanggal 30 Juni 2011, ditentukan

bahwa perguruan tinggi harus menyelenggarakan pendidikan Pancasila minimal 2 (dua) SKS atau dilaksanakan bersama mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan nama pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dengan bobot minimal 3 (tiga) SKS. Selanjutnya, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi, memuat penegasan tentang pentingnya dan ketentuan penyelenggaraan pendidikan Pancasila sebagaimana termaktub dalam pasal-pasal berikut: 1. Pasal 2, menyebutkan bahwa pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara

Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. 2. Pasal 35 ayat (3) menegaskan ketentuan bahwa kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah:

agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia Dengan demikian, berdasarkan ketentuan dalam pasal 35 ayat (3) Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, ditegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi itu wajib

- e. Pembentukan Karakter Mahasiswa: Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi membantu membentuk karakter mahasiswa menjadi individu yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

- f. Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila: Perguruan tinggi merupakan tahap pendidikan tinggi di mana mahasiswa perlu memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila. Pendidikan ini membantu mereka untuk menyadari pentingnya Pancasila sebagai dasar negara dalam konteks kehidupan sehari-hari dan profesi mereka.

3. dampak apabila pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tidak diselenggarakan dalam dunia pendidikan di Indonesia

a. Dampak Sosial Budaya

Dampak sosial yang ditimbulkan jika pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ditiadakan adalah tumbuhnya gaya hidup yang materialistik, konsumtif, dan cenderung melahirkan sifat ketamakan atau keserakahan, serta mengarah pada sifat dan sikap individualistik.

b. Dampak Politik

Dampak yang ditimbulkan jika nilai – nilai Pancasila luntur dalam bidang politik terutama pada sebagian elit politik adalah banyaknya partai – partai yang menyimpang. Partai – partai yang berkuasa ternyata hanya meneruskan budaya baru yang berorientasi pada kekuasaan dan pemaksaan kehendak. Para elit politik dan birokrasi masih cenderung berorientasi mempertahankan kekuasaan dan disibukkan untuk memikirkan strategi strategi agar dapat terpilih di periode selanjutnya. Belum lagi Negara kita, Negara Indonesia merupakan Negara demokratis yang tentunya memerlukan pengetahuan mengenai pancasila maupun kewarganegaraan agar mengetahui hak maupun kewajiban setiap individu.

c. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang dapat ditimbulkan sangat berkaitan dengan dampak politik. Dengan keadaan politik yang kacau dan tidak aman maka para investor pun ragu untuk menanamkan modal mereka di Indonesia. Maka tanpa investasi, kehidupan ekonomi Indonesia pun akan kacau seperti tidak terbukanya lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran yang nantinya sangat berpotensi untuk menimbulkan masalah baru bahkan masalah yang lebih besar

d. Krisis Identitas

Tanpa pendidikan Pancasila, generasi muda mungkin kehilangan pemahaman dan rasa memiliki terhadap identitas nasional. Ini dapat menyebabkan ketidakpahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, yang penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beragam.

e. Penurunan Moral dan Etika

Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai dasar untuk membentuk karakter dan etika. Tanpa pendidikan ini, ada risiko meningkatnya perilaku negatif, seperti korupsi, intoleransi, dan ketidakpedulian terhadap sesama, karena kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai moral yang diusung oleh Pancasila

TUGAS 8

Berdasarkan penjelasan di atas, Anda dipersilakan mencari fakta-fakta historis dan pelajaran yang menginspirasi Anda dari berbagai sumber, guna memberikan kontribusi yang konstruktif bagi masa depan bangsa yang lebih baik. Kemudian, Anda diminta untuk melaporkan secara tertulis kepada dosen.

JAWABAN

Prabowo Subianto, sebagai tokoh politik dan mantan jenderal, dikenal karena pandangannya yang kuat mengenai nasionalisme, ketahanan nasional, dan reformasi. Yang menginspirasi bagi saya

****Kepemimpinan****

Prabowo menekankan pentingnya kepemimpinan yang tegas dan berani dalam menghadapi tantangan bangsa.

****Pembangunan Ekonomi**:**

Ia sering berbicara tentang perlunya pembangunan yang merata dan penguatan sektor ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

****Pertahanan dan Keamanan**:**

Fokus pada pentingnya mempertahankan kedaulatan negara serta meningkatkan kekuatan pertahanan

****Pemberdayaan Rakyat****

Menyuarakan pentingnya memberdayakan pendidikan, khususnya di daerah tertinggal, agar dapat berpartisipasi aktif dalam pendidikan.

****Persatuan****

Mengajak semua elemen bangsa untuk pendididn demi mencapai tujuan Pendidikan dan mengatasi perbedaan.

Dan Kontribusi untuk masa depan dari beliau sebagai berikut:

Kemandirian Pertahanan: Sebagai mantan jenderal, Prabowo menekankan pentingnya kekuatan pertahanan dan keamanan nasional. Ia berupaya meningkatkan kemandirian pendidikan

pertahanan untuk menjaga kedaulatan negara.

Pembangunan Ekonomi: Melalui program-programnya, Prabowo mendorong penguatan sektor ekonomi, termasuk pertanian dan pendidikan, guna menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan pendidikan.

Reformasi Birokrasi: Ia mendukung perbaikan pemerintah dan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan.

Pengentasan Kemiskinan: Prabowo aktif dalam program-program yang bertujuan mengurangi kemiskinan, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang.

Kebangkitan Nasionalisme: Ia sering mengajak pendidikan untuk memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air, penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Pendidikan dan Pelatihan: Mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi agar generasi muda siap menghadapi tantangan di era global.

TUGAS 9

Dalam rangka mensyukuri karunia kemerdekaan, Anda diminta untuk mengidentifikasi sekurang-kurangnya 3 fenomena permasalahan sosial yang menurut Anda tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kemudian, Anda diminta untuk membuat ringkasan secara tertulis untuk diserahkan kepada dosen.

Jawaban

1. *Korupsi*

Tindakan korupsi bertentangan dengan nilai keadilan dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Korupsi merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan memperlebar kesenjangan sosial.

2. *Diskriminasi*

Praktik diskriminasi berdasarkan ras, agama, atau gender tidak sejalan dengan nilai persatuan dan kesatuan. Pancasila mengedepankan persamaan hak dan menghormati perbedaan sebagai bagian dari keragaman bangsa.

3. *Kekerasan dalam Masyarakat*

Tindakan kekerasan, baik fisik maupun verbal, melanggar nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Pancasila mengajak masyarakat untuk hidup rukun dan saling menghormati, tanpa kekerasan.

TUGAS 10

Anda dipersilakan untuk mendiskusikan dengan teman sekelompok Anda tentang faktor penghambat dan penunjang diberlakukannya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. Kemudian, buatlah laporan tertulis untuk diserahkan kepada dosen!

JAWABAN

Dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, terdapat beberapa pendidikan penghambat dan penunjang yang mempengaruhi efektivitas dan kualitas pendidikan. Berikut ini penjelasannya:

Faktor Penghambat

****Keterbatasan Sumber Daya**:** Ketersediaan fasilitas yang kurang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kuliah yang tidak sesuai, dapat menghambat proses belajar mengajar.

****Dukungan Pemerintah**:** Pemerintah Indonesia mewajibkan pendidikan Pancasila di tingkat perguruan tinggi melalui regulasi, sehingga ada landasan hukum yang kuat untuk pelaksanaannya.

****Kesadaran Akan Pentingnya Nilai Kebangsaan**:** Ada peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan di tengah tantangan globalisasi, sehingga pendidikan Pancasila dianggap penting untuk memperkuat identitas nasional.

****Pengembangan Kurikulum yang Relevan**:** Upaya untuk memperbarui kurikulum dan materi agar lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial, politik, dan ekonomi saat ini menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan pendidikan Pancasila.

****Metode Pembelajaran yang Interaktif**:** Penggunaan metode yang lebih interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan project-based learning dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap materi Pancasila.

****Peran Dosen yang Kompeten**:** Dosen yang memiliki pemahaman mendalam dan kemampuan mengajar yang baik dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih menghargai dan memahami pentingnya Pancasila.

****Pengintegrasian Pancasila dalam Kehidupan Kampus**:** Nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam aktivitas kemahasiswaan, seperti kegiatan organisasi, seminar, dan proyek sosial, dapat memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

****Kurangnya Tenaga Pengajar Berkualitas**:** Minimnya dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dapat mengurangi kualitas pendidikan.

****Kurikulum yang Tidak Relevan**:** Kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri atau perkembangan zaman dapat membuat lulusan sulit beradaptasi di dunia kerja.

****Masalah Keuangan**:** Biaya pendidikan yang tinggi menjadi penghalang bagi banyak calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

****Birokrasi yang Rumit**:** Proses administrasi yang kompleks dan lambat dapat mengganggu efektivitas pendidikan.

Faktor Penunjang

****Ketersediaan Sumber Daya Manusia**:** Adanya dosen yang berkualitas dan berpengalaman dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.

****Dukungan Pemerintah**:** Kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan tinggi, seperti beasiswa dan program pengembangan, dapat membantu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

****Kerja Sama dengan Industri**:** Hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan industri dapat memastikan bahwa kurikulum relevan dan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik.

****Inovasi Teknologi**:** Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran daring dan penggunaan media interaktif, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

****Lingkungan Akademik yang Kondusif**:** Suasana kampus yang mendukung, termasuk adanya organisasi mahasiswa dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa.

Memahami faktor-faktor ini dapat membantu dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelajaran Pancasila dapat dirangkum dalam beberapa poin penting:

Dasar Negara: Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai filosofis dan moral yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara.

Nilai-Nilai Kemanusiaan: Pancasila menekankan pentingnya nilai kemanusiaan, keadilan, dan persatuan dalam masyarakat yang beragam.

Kedaulatan Rakyat: Pancasila mengedepankan kedaulatan rakyat sebagai prinsip utama dalam pemerintahan, di mana rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Keharmonisan Sosial: Pancasila mengajak semua elemen masyarakat untuk hidup dalam harmoni dan saling menghormati, menjaga persatuan dan kesatuan.

Tanggung Jawab Bersama: Setiap warga negara memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Karakter Bangsa: Pancasila menjadi landasan dalam membangun karakter bangsa yang berintegritas, bertoleransi, dan berkeadilan.

SARAN

****Pembelajaran Interaktif**:** Gunakan metode diskusi dan dialog untuk melibatkan siswa.

Diskusi tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan pemahaman.

****Studi Kasus**:** Ajak siswa menganalisis kasus nyata yang relevan dengan Pancasila. Hal ini membantu siswa melihat relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks sosial dan politik.

****Proyek Kolaboratif**:** Buat proyek kelompok yang mengedepankan penerapan Pancasila, seperti kegiatan sosial atau kampanye kesadaran masyarakat.

****Penggunaan Media Kreatif**:** Manfaatkan video, poster, dan media sosial untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang menarik.